

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era pendidikan modern ini, guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik para peserta didik atau siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang baik adalah guru yang mengerti dan memahami akan tugas dan kewajibannya. Guru merupakan *the key actor in the learning*.¹ Dalam hal ini, guru yang baik adalah guru yang mengerti dan memahami akan tugas dan kewajibannya terutama dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran, maka guru juga memiliki peran yang sangat besar dalam menyampaikan materi pelajaran kepada para peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menguasai materi pelajaran dengan baik sehingga dapat menunjukkan sumber belajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Guru harus memiliki inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas. Tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa atau peserta didik, guru juga harus dapat menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar bagi siswa agar mereka dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat. Guru hendaknya mampu menggerakkan siswa untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.²

¹ Ropin Sigalingging, *Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka Menciptakan Pembelajaran Sesuai Kebutuhan Anak* (Bandung: Tata Akbar, 2022), 4.

² Darmadi, *Good Teacher: Menjelajah Kepribadian dan Keteladanan Guru Dalam Mengukir Akhlak Siswa Melalui Pendidikan Karakter* (Bogor: Guepedia, 2018), 43.

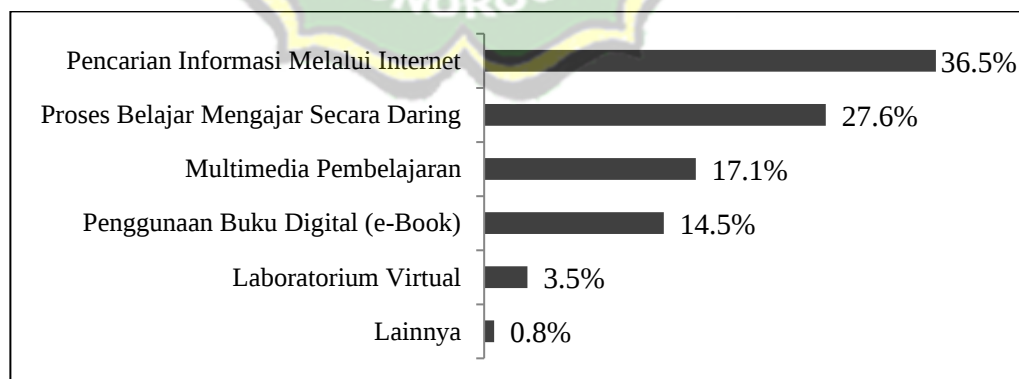
Salah satu keberhasilan guru sebagai sumber belajar, pengelola kelas, fasilitator serta motivator dalam kegiatan belajar mengajar dapat diindikasikan dari kemampuan kreatif dan inovatifnya dalam memanfaatkan berbagai alat, bahan serta sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran menurut Briggs adalah alat atau sarana fisik yang berguna untuk menyampaikan pesan pembelajaran pada siswa sehingga menimbulkan rangsangan untuk belajar.³ Media pembelajaran dapat membantu menyediakan informasi dan mempengaruhi cara peserta didik menangkap dan menghafal materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat, motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Berkaitan dengan keberadaan media pembelajaran, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap penggunaan media sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran. Teknologi telah mengubah cara dunia pendidikan dalam mengakses, menyajikan, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran. Saat ini terdapat kecenderungan konsep pembelajaran yang lebih menekankan pada pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu utama dalam proses belajar mengajar. Integrasi teknologi dalam pendidikan telah menghadirkan beragam peluang dan tantangan yang mengubah *landscape* pembelajaran. Dalam era ini, peserta didik tidak lagi terbatas pada pembelajaran di ruang kelas fisik, karena mereka dapat mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja

³ Fatma Sukmawati, "Konsep Media Pembelajaran," dalam *Literasi TIK dan Media Pembelajaran*, ed. oleh M. Ady Susanto (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 113.

⁴ Nono Heryana dkk., *Konsep Dasar Media Pembelajaran Di Era Digital* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 5.

melalui perangkat seluler atau komputer dengan koneksi internet.⁵ Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah dimanfaatkan para pekerja di sektor pendidikan, salah satunya adalah sebagai media pembelajaran. Hasil survei Status Literasi Digital Indonesia 2022 yang dilakukan Kementerian Kominfo bekerja sama dengan Katadata Insight Center (KIC)⁶ menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada pekerja sektor pendidikan meliputi beberapa hal, yaitu: pencarian informasi melalui internet, proses belajar dan mengajar secara daring, multimedia pembelajaran, penggunaan buku digital (*e-book*), laboratorium virtual, dan lainnya dengan persentase masing-masing penggunaan dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Survei Status Literasi Digital Indonesia 2022⁷

Gambar 1.1
Penggunaan Perangkat Digital oleh Tenaga Pengajar

Merujuk pada hasil survei Status Literasi Digital Indonesia 2022 pada Gambar 1.1, dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi informasi dan

⁵ Jakub Saddam Akbar dkk., *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 2.

⁶ Rizki Ameliah dkk., *Status Literasi Digital di Indonesia 2022* (Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2022), 47.

⁷ Rizki Ameliah dkk., *Status Literasi Digital di Indonesia 2022*, 47.

komunikasi untuk media pembelajaran hanya sebesar 17,1% atau masih lebih rendah dibandingkan untuk pencarian informasi melalui internet dan proses belajar mengajar secara daring. Data di atas menunjukkan bahwa guru belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran.

Kondisi di atas relevan dengan realita yang menunjukkan belum maksimalnya guru di berbagai lembaga pendidikan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini seperti yang ditemukan di MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa selama ini hanya sebagian kecil guru di MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun yang sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, misalnya melalui penggunaan program *Microsoft Powerpoint* untuk menyampaikan materi pembelajaran.⁸ Padahal, masih terdapat berbagai program dan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hasil wawancara dengan salah satu guru di MI Al Islam Jetis Dagangan juga diperoleh informasi bahwa belum maksimalnya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dikarenakan beberapa hal, seperti: kurangnya sumber daya pendukung, keterampilan guru yang masih rendah, serta masih kurangnya dukungan pihak sekolah dalam pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran.⁹

⁸ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun pada hari Selasa tanggal 06 Agustus 2024.

⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas V di MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024.

Menindaklanjuti temuan awal di atas, peneliti melakukan survei lebih lanjut terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran di MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun. Hasil observasi menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 5, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang terkadang didukung dengan menggunakan media gambar sederhana yang dibuat guru di papan tulis sehingga proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas 5 masih kurang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran gambar yang disajikan oleh guru cenderung berfokus pada materi pembelajaran yang sederhana saja, seperti gambar hewan atau benda-benda yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar yang disertai dengan penyebutan nama hewan atau benda tersebut dalam bahasa Arab.¹⁰ Kondisi ini membuat motivasi belajar siswa rendah yang selanjutnya juga menyebabkan masih terbatasnya penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa.

Motivasi belajar berperan penting sebagai pendorong kegiatan belajar bahkan prestasi dari siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu meningkatkan minat siswa terhadap materi dan proses pembelajaran juga perlu untuk diberikan pemahaman terhadap siswa. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa karena berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik siswa, dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan diri yang penting, dapat meningkatkan rasa percaya diri, membantu siswa mengembangkan minat dan keingintahuan yang mendalam terhadap subjek

¹⁰ Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024.

atau bidang studi tertentu, mendorong siswa untuk melibatkan diri dalam pemecahan masalah dan berpikir kritis, serta dapat memberikan kepuasan kepada siswa.¹¹ Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan dapat mencapai prestasi belajar berupa peningkatan kinerja akademik yang optimal.

Pada pembelajaran Bahasa Arab, salah satu indikator tercapainya kinerja akademik pada siswa dapat dilihat dari kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab. Pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah (MI), penguasaan kosakata bahasa Arab termasuk ke dalam salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, yaitu pada materi mufrodāt (kosakata) dengan Kompetensi Dasar: Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana, Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana, dan Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana dengan memperhatikan struktur secara lisan dan tulisan dengan indikator: melafalkan mufrodāt dalam bahasa Arab dengan intonasi yang benar dan memahami tata bahasa/kaidah bahasa Arab dengan pola kalimat tertentu.¹²

Adanya realita yang menunjukkan bahwa pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun yang belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta masih rendahnya motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa, dapat diatasi salah satunya adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang

¹¹ Moh. Ari Wibowo, "Motivasi Belajar," dalam *Psikologi Pembelajaran*, ed. oleh Siti Nurmela (Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 124–25.

¹² Hasil observasi terhadap RPP Bahasa Arab di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun pada hari Kamis tanggal 08 Agustus 2024.

didukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga diharapkan kondisi kelas pada saat pembelajaran lebih menarik yang pada akhirnya siswa dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan penuh semangat. Hal ini seperti yang disampaikan Kustandi dan Darmawan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.¹³

Berkaitan dengan keberadaan media pembelajaran, pada era digital yang berkembang saat ini, guru dituntut untuk mampu merancang suasana belajar yang menarik di dalam kelas dengan tujuan agar siswa sebagai pembelajar tidak jenuh dengan konten bahan yang disampaikan. Media pembelajaran yang dirancang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa untuk mendeskripsikan materi yang diajarkan melalui media yang digunakan.¹⁴ Melalui *soft skills* serta kreativitas yang dimiliki guru dalam mendesain suatu media pembelajaran, akan dapat dihasilkan suatu media pembelajaran yang menarik, baik dalam bentuk audio, visual dan kinestetik. Dalam merancang media pembelajaran berbasis digital, guru dapat memanfaatkan berbagai *platform*, seperti: Canva, *class point* atau bisa menggunakan *Assembler Edu (AT)*.¹⁵ Hal ini juga didukung Nasution dan Sari

¹³ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2020), 20.

¹⁴ Akbar Iskandar dkk., *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Era Digital* (Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 78.

¹⁵ Akbar Iskandar dkk., *Pembelajaran Kreatif dan Inovatif di Era Digital*, 78.

dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa berbagai media pembelajaran digital yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Youtube, Powerpoint, Canva, Google Form, Google Classroom, Google Drive, Tiktok, Capcut, Whatsapp, dan Vclouck*.¹⁶

Mufrodat atau kosakata merupakan unsur penting di dalam penguasaan bahasa Arab. Perbendaharaan mufrodat yang minim tentu menghambat peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai cara-cara khusus di dalam pembelajaran bahasa arab terutama untuk meningkatkan penguasaan mufrodat peserta didik. Merujuk pada realita yang menunjukkan masih rendahnya motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat digunakan guru adalah aplikasi Canva. Aplikasi canva adalah aplikasi desain grafis berbasis *online* yang mudah digunakan bagi pemula. Aplikasi ini dapat diakses di *smartphone* maupun di laptop atau komputer.¹⁷ Canva dapat digunakan guru untuk merancang materi pembelajaran melalui *template-template*, poster, video, infografis, bahkan media presentasi. Banyaknya desain yang menarik pada aplikasi Canva dapat

¹⁶ Wan Nurul Atikah Nasution dan Rafika Muspita Sari, "Survey Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Merancang Pembelajaran Inovatif Oleh Guru Bahasa Indonesia," dalam *Optimalisasi Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Inovasi IPTEK di Era 5.0*, Vol. 1 (Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan, Kisaran: LPPM Universitas Asahan, 2023), 257.

¹⁷ Mohammad Tegar Kharissidqi dan Vicky Wahyu Firmansyah, "Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif," *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, Vol. 2, No. 4 (2022): 108.

memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran termasuk pembelajaran mufradat sehingga siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu. Ilham, dkk. dalam penelitiannya membuktikan bahwa aplikasi Canva cocok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah dimana dengan bimbingan guru, siswa dapat memiliki pemahaman terhadap materi pembelajaran bahasa Arab di sekolah.¹⁸ Oktavia, dkk. dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII MTs.¹⁹ Berkaitan dengan motivasi belajar, penelitian yang dilakukan Ubaidillah, dkk. membuktikan bahwa pembelajaran kosakata dengan Canva meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa sehingga membuat pembelajaran kosakata lebih efektif dan komunikatif.²⁰ Husniyah, dkk. dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa media pembelajaran Canva dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga media pembelajaran Canva dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk digunakan ketika mengajar, karena media pembelajaran ini

¹⁸ Seprian Ilham, Esteban Vázquez-Cano, dan Lolla Novita, "Use of Canva Application as a Learning Media," *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, Vol. 1, No. 1 (2022): 9–15.

¹⁹ Lutvia Oktavia, Hasan Saefulloh, dan Wahyudin, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2 (2023): 189–199.

²⁰ Ubaidillah dkk., "The Importance of Digital Media: The Use of Canva in Arabic Vocabulary," *Al Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 10, No. 1 (2023): 36–52.

dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.²¹ Selain itu, Efendi, dkk. dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi Canva berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.²²

Merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa aplikasi Canva dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan kosakata pada siswa serta realita yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun, maka dalam penelitian ini akan dilakukan analisis dampak penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun, terdapat permasalahan tentang masih rendahnya motivasi belajar serta penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa.

²¹ Hasna Husniyah dkk., "Media Canva: Learning Media Breakthrough for Student Learning Motivation," *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology (MARCOPOLO)*, Vol. 1, No. 2 (2023): 61–70.

²² Rinja Efendi dkk., "Canva Application-Based Learning Media on Motivation and Learning Outcomes," *International Journal of Elementary Education*, Vol. 7, No. 2 (2023): 342–352.

2. Pada pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun selama ini, guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung penyampaian materi mufradat atau kosakata bahasa Arab kepada siswa. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dengan didukung penggunaan media gambar sederhana yang dibuat di papan tulis sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan interaktif menyebabkan siswa lebih cepat bosan dan kurang termotivasi dalam belajar bahasa Arab.
3. Motivasi belajar serta penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar serta penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa, salah satunya dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun?
2. Bagaimanakah motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun?

3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran di kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun.
3. Menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

informasi dan komunikasi, khususnya aplikasi Canva, dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dan motivasi belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran bahasa asing.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

- 1) Memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- 2) Membantu guru dalam merancang dan menyusun materi pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa.
- 3) Menambah keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk keperluan pembelajaran.

b. Bagi Siswa:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.
- 2) Membantu siswa dalam memahami dan menguasai kosakata bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif.
- 3) Meningkatkan kreativitas dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah:

- 1) Memberikan panduan dan rekomendasi bagi sekolah dalam pengembangan program pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan memanfaatkan aplikasi digital yang modern dan inovatif.

d. Bagi Pengembang Aplikasi Canva:

- 1) Memberikan masukan untuk pengembangan fitur-fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.
- 2) Menambah informasi mengenai manfaat dan efektivitas aplikasi Canva dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa.

e. Bagi Peneliti Lain:

- 1) Menjadi referensi dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa.
- 2) Menyediakan data empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

F. Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan penelitian tentang efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun, berikut ini disampaikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan Amrina, Adam Mudinillah dan Defitri Nur Isnain (2021) yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah.”²³ Kesimpulan dari penelitian ini adalah: aplikasi Canva sebagai salah satu aplikasi *online*, dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan seperti mendesain media pembelajaran dengan berbagai *template* yang tersedia. Penggunaan aplikasi Canva menarik perhatian serta minat siswa saat belajar karena materi yang disajikan menarik dan tidak terkesan membosankan. Banyaknya desain yang menarik pada aplikasi Canva dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, siswa pun tidak mudah bosan dan menjadikan pembelajaran menyenangkan dan lebih efektif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Canva untuk meningkatkan penguasaan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

²³ Amrina, Adam Mudinillah, dan Defitri Nur Isnain, “Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah,” *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2 (2021): 55–65.

2. Penelitian yang dilakukan Seprian Ilham, Esteban Vázquez-Cano dan Lolla Novita (2022) dengan judul “*Use of Canva Application as a Learning Media.*”²⁴ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Canva cocok digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Dharmasraya dimana dengan bimbingan guru, siswa dapat memiliki pemahaman terhadap materi pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Canva dapat memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan melalui media yang digunakannya sehingga guru juga dapat mengembangkan pola pikir dan gagasannya kepada siswa melalui media pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.
3. Penelitian yang dilakukan Tara Wibowo, Roni Johansyah dan Vini Astrina (2022) dengan judul “Efektifitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan

²⁴ Seprian Ilham, Esteban Vázquez-Cano, dan Lolla Novita, “Use of Canva Application as a Learning Media,” *Al-Hijr: Journal of Adulearn World*, Vol. 1, No. 1 (2022): 9–15.

Motivasi Belajar Siswa Masa Kini.”²⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegunaan aplikasi canva dalam membuat media pembelajaran yang beragam dan menarik sangat membantu pendidik dalam menciptakan ide kreatif yang beragam untuk membuat media pembelajaran. Dengan pemanfaatan aplikasi Canva memudahkan pendidik dalam mengkreasikan media pembelajaran yang menarik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi pustaka menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

4. Penelitian yang dilakukan Tri Wulandari dan Adam Mudinillah (2022) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD.”²⁶ Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: penggunaan media pembelajaran menggunakan Canva dapat membantu peserta didik dalam memperjelas pemahaman mereka mengenai

²⁵ Tara Wibowo, Roni Johansyah, dan Vini Astrina, “Efektifitas Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Masa Kini,” *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Lampung*, Vol. 10, No. 2 (2022): 103–107.

²⁶ Tri Wulandari dan Adam Mudinillah, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, Vol. 2, No. 1 (2022): 102–118.

materi yang bersifat abstrak dalam pelajaran IPA sehingga tidak terjadi verbalisme pada peserta didik serta mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, dan meningkatkan minat peserta didik baik pada pembelajaran daring atau pun luring. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode *literature review* menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

5. Penelitian yang dilakukan Amiro, Ika Lis Mariatun dan Yusrianto Sholeh (2023) dengan judul “*Development of Canva Application Learning Media Increase Learning Outcomes Class X Economic Studies at SMAN 3 Bangkalan.*”²⁷ Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMAN 3 Bangkalan telah berhasil dikembangkan dengan materi perbankan. Pembelajaran media menggunakan aplikasi Canva pada mata pelajaran ekonomi yang telah dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

²⁷ Amiro, Ika Lis Mariatun, dan Yusrianto Sholeh, “Development of Canva Application Learning Media Increase Learning Outcomes Class X Economic Studies at SMAN 3 Bangkalan,” *Journal of Educational Sciences (JES)*, Vol. 7, No. 4 (2023): 574–587.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan model penelitian pengembangan (*research and development model*) menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

6. Penelitian yang dilakukan Zul Amri (2023) dengan judul “*The Use of the Canva Application Learning Media in the Motivation Learning Process.*”²⁸

Penelitian menunjukkan hasil belajar pada siklus I sebesar 42,85%; siklus II sebesar 57,14%; dan hasil belajar pada akhir siklus III sebesar 80,95%. Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan model penelitian tindakan kelas, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed*

²⁸ Zul Amri, “The Use of the Canva Application Learning Media in the Fiqh Learning Process,” *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran (JINOTEP)*, Vol. 10, No. 1 (2023): 1–11.

method) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

7. Penelitian tesis yang dilakukan Cinta Asih (2023) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi *Canva* Terintegrasi *Flipbook* Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen.”²⁹ Penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis aplikasi *Canva* terintegrasi *flipbook* untuk pembelajaran menulis cerpen yang dikembangkan sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan model penelitian pengembangan (*research and development*), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

8. Penelitian yang dilakukan Priska Delfiana, Desy Rusmawaty dan Ventje Kalukar (2023) dengan judul “*Exploring An EFL Teacher’s Experiences in Using Canva for Teaching English Vocabulary: Non-English Education*

²⁹ Cinta Asih, “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi *Canva* Terintegrasi *Flipbook* Untuk Pembelajaran Menulis Cerpen,” *Tesis*, (Tegal: Program Studi Magister Pedagogi Program Pascasarjana Universitas Pancasakti, 2023).

Teacher's Perspective.”³⁰ Temuan penelitian mengungkapkan bahwa strategi pengajaran kosakata bahasa Inggris menggunakan Canva berpotensi untuk meningkatkan pendidikan. Canva menyediakan *platform* konstruktivisme visual yang dipersonalisasi, mempromosikan pemahaman kosakata dan retensi. Canva juga memfasilitasi penilaian strategi yang mendorong partisipasi siswa. Penggunaan Canva di masa depan dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

9. Penelitian yang dilakukan Rinja Efendi, Abdul Putra Ginda Hasibuan, Elvina, dan Pariang Sonang Siregar (2023) dengan judul “*Canva Application-Based Learning Media on Motivation and Learning*

³⁰ Priska Delfiana, Desy Rusmawaty, dan Ventje Kalukar, “Exploring An EFL Teacher’s Experiences in Using Canva for Teaching English Vocabulary: Non-English Education Teacher’s Perspective,” *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 14, No. 1 (2023): 47–56.

Outcomes.”³¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi Canva berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

10. Penelitian yang dilakukan Hasna Husniyah, Imam Tabroni, Ilham Fauzi AZ, Ryan Apriansyah, Yunisa Azahra, Taufik Luthfi, dan Ahmad Fajar (2023) dengan judul “*Media Canva: Learning Media Breakthrough for Student Learning Motivation.*”³² Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Canva berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi

³¹ Rinja Efendi, Abdul Putra Ginda Hasibuan, Elvina, dan Pariang Sonang Siregar, “Canva Application-Based Learning Media on Motivation and Learning Outcomes,” *International Journal of Elementary Education*, Vol. 7, No. 2 (2023): 342–352.

³² Hasna Husniyah, Imam Tabroni, Ilham Fauzi AZ, Ryan Apriansyah, Yunisa Azahra, Taufik Luthfi, dan Ahmad Fajar, “Media Canva: Learning Media Breakthrough for Student Learning Motivation,” *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology (MARCOPOLO)*, Vol. 1, No. 2 (2023): 61–70.

belajar siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

11. Penelitian yang dilakukan Rifki Zaitul Ikhlas, Rusdee Japakiya, dan Tika Muzayanah (2023) dengan judul “*Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation*.”³³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Canva sangat layak dan baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat membuat pelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran memudahkan guru dan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan model penelitian pengembangan (*design and development, DnD*), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik

³³ Rifki Zaitul Ikhlas, Rusdee Japakiya, dan Tika Muzayanah, “Utilization of Canva Application as a Learning Media Video Creation,” *Journal of Social Science Utilizing Technology*, Vol. 1, No. 3 (2023): 158–169.

analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

12. Penelitian yang dilakukan Wahyuddin Nur Nasution, Siti Halimah, dan Rika Mahrissa (2023) dengan judul “*The Influence of Canva Application Learning Media and Learning Motivation on Students' Islamic Religious Education Learning Outcomes at Panca Budi Elementary School, Medan.*”³⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video berbasis aplikasi Canva berbasis dan media pembelajaran *powerpoint* berbasis aplikasi Canva tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan lebih banyak berhasil dalam belajar bila dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi pembelajaran rendah. Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran aplikasi Canva dan motivasi belajar dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sehingga dapat disampaikan bahwa media pembelajaran aplikasi Canva tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran pada siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan hasil pembelajaran pada siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya

³⁴ Wahyuddin Nur Nasution, Siti Halimah, dan Rika Mahrissa, “The Influence of Canva Application Learning Media and Learning Motivation on Students' Islamic Religious Education Learning Outcomes at Panca Budi Elementary School, Medan,” *International Journal of Research and Review*, Vol. 10, No. 2 (2023): 772–783.

terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *two-way analysis of variance* (*two-way ANOVA*), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

13. Penelitian tesis yang dilakukan Ema Oktafiani (2023) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.”³⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik dalam pencapaian pemahaman membaca antara siswa yang diajar dengan LKPD menggunakan aplikasi Canva. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD menggunakan aplikasi Canva memiliki lebih efektifitas dalam pencapaian pemahaman fiqih siswa dari pada LKPD konvensional. Selain itu, pengalaman belajar menggunakan LKPD menggunakan aplikasi Canva disusun sesuai kebutuhan siswa untuk meningkatkan prestasi pemahaman fiqih. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek,

³⁵ Ema Oktafiani, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pelajaran Fikih Menggunakan Aplikasi Canva di MTs Wali Songo Sukajadi Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah,” *Tesis*, (Lampung: Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023).

obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

14. Penelitian yang dilakukan Lutvia Oktavia, Hasan Saefulloh dan Wahyudin (2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab.”³⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan uji *paired sample t-test*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

³⁶ Lutvia Oktavia, Hasan Saefulloh, dan Wahyudin, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab,” *El-Ibtikar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 12, No. 2 (2023): 189–199.

15. Penelitian yang dilakukan Indah Rahmayanti, Abdul Muntaqim Al Anshory, R. Taufiqurrochman dan Sahrul Muhamad (2023) dengan judul “Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Kota Batu.”³⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media keterampilan membaca mudah untuk digunakan dalam pembelajaran baik di kelas atau belajar mandiri di rumah. Respon siswa dalam penggunaan media ini juga baik. Kelebihan penggunaan Canva yaitu mampu membuat bahan pembelajaran yang menarik secara visual dan kekurangannya membutuhkan jaringan internet yang stabil. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian.
16. Penelitian yang dilakukan Ni Nyoman Sugiani (2023) dengan judul “*The Implementation of Canva as A Media For Learning English At SMK Negeri 2 Singaraja.*”³⁸ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media Canva sangat cocok untuk pembelajaran bahasa Inggris karena dapat meningkatkan kemampuan menulis, kreativitas, berpikir kritis, dan

³⁷ Indah Rahmayanti, Abdul Muntaqim Al Anshory, R. Taufiqurrochman dan Sahrul Muhamad, “Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Kota Batu,” *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 11, No. 2 (2023): 647–364.

³⁸ Ni Nyoman Sugiani, “The Implementation of Canva as A Media For Learning English At SMK Negeri 2 Singaraja,” *IJoEEL: International Journal of English Education and Linguistics*, Vol. 5, No. 1 (2023): 84–94.

motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

17. Penelitian yang dilakukan Ubaidillah, Muhamad Muflih, Nurul Fajri, Hambali Jaili, dan Nikmatun Azimah (2023) dengan judul “*The Importance of Digital Media: The Use of Canva in Arabic Vocabulary*.”³⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar kosakata dengan Canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa sehingga pembelajaran kosakata lebih efektif dan komunikatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran kosakata dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa serta teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*). Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian.

³⁹ Ubaidillah, Muhamad Muflih, Nurul Fajri, Hambali Jaili, dan Nikmatun Azimah, “The Importance of Digital Media: The Use of Canva in Arabic Vocabulary,” *Al Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 10, No. 1 (2023): 36–52.

18. Penelitian tesis yang dilakukan I Kade Suteja (2024) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Abang.”⁴⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Canva adalah model *ADDIE* (1) tahap analisis (*analysis*), (2) tahap desain (*design*), (3) tahap pengembangan (*development*), (4) tahap implementasi (*implementation*), dan (5) tahap evaluasi (*evaluation*). Produk media pembelajaran video animasi yang dikembangkan tergolong efektif dan praktis dengan nilai kepraktisan aspek ketertarikan terkategori sangat baik, nilai aspek penyajian materi terkategori sangat baik, dan nilai aspek bahasa terkategori sangat baik. Media pembelajaran video animasi berbasis Canva ini dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas, sehingga didapat hasil efektifitas media pembelajaran melalui analisis angket motivasi siswa sebelum diterapkan dan sesudah diterapkan media pembelajaran video animasi ke dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, sehingga sangat memotivasi siswa untuk belajar. Dilihat dari hasil belajar siswa, media pembelajaran video animasi berbasis Canva ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar

⁴⁰ I Kade Suteja, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Abang,” *Tesis*, (Singaraja: Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2024).

siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan model penelitian pengembangan (*design and development*), sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

19. Penelitian yang dilakukan Elsa Febriyanti dan Haryanto (2024) dengan judul “*The Effectiveness Of Canva Application In Fun English Learning To Improve The Students’ English Vocabulary (An Experimental Study For Grade XI Of SMK Balekambang Jepara)*.”⁴¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata kosakata siswa yang memperoleh media pembelajaran bahasa Inggris menggunakan Canva dibandingkan dengan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi Canva efektif terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap penguasaan kosakata pada siswa. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan

⁴¹ Elsa Febriyanti dan Haryanto, “The Effectiveness Of Canva Application In Fun English Learning To Improve The Students’ English Vocabulary (An Experimental Study For Grade XI Of SMK Balekambang Jepara),” *Journal on Education*, Vol. 6, No. 4 (2024): 19501–19513.

eksperimen, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

20. Penelitian yang dilakukan Sarah Kartika Ningrum, Juhana Sakmal dan Engga Dallion (2024) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar.”⁴² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media aplikasi Canva dapat mengembangkan budaya literasi digital siswa sekolah dasar sehingga dapat memberikan dampak yang positif, siswa lebih tertarik dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, memudahkan siswa mendapatkan informasi, mengekspresikan kreativitas siswa sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dan kreativitas. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaannya terdapat pada subyek, obyek dan waktu penelitian serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain studi pustaka menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian campuran

⁴² Sarah Kartika Ningrum, Juhana Sakmal, dan Engga Dallion, “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva untuk Mengembangkan Budaya Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, Vol. 8, No. 2 (2024): 1500–1511.

(*mixed method*) dengan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif menggunakan uji *independent sample t-test*.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian mendeskripsikan urutan penulisan penelitian yang menjelaskan isi dari setiap Bab, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penelitian.

BAB II yaitu Kajian Teori, dalam bab ini berisi uraian tentang landasan teori tentang *grand theory* yang digunakan dalam penelitian serta teori-teori tentang efektivitas, media pembelajaran, aplikasi Canva, motivasi belajar dan kosakata bahasa Arab, kerangka teori serta hipotesis penelitian.

BAB III yaitu Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV yaitu Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang obyek penelitian, deskripsi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, deskripsi motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, serta analisis

tentang efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab. Selain itu juga disampaikan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, serta efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab.

BAB V yaitu Penutup. Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu juga disampaikan saran-saran kepada beberapa pihak yang terkait dengan efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas 5 MI Al Islam Jetis Dagangan Madiun serta implikasi secara teoritis dan praktis dari hasil temuan penelitian.